

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Tujuan

Gudang merupakan tempat untuk penyimpanan barang, baik dalam bentuk bahan baku yang akan diproses maupun barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Menurut Purnomo (2004), gudang atau storage merupakan tempat menyimpan barang baik bahan baku yang akan dilakukan proses manufacturing maupun barang jadi yang siap dipasarkan. Sedangkan pergudangan tidak hanya kegiatan penyimpanan barang saja melainkan proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pemilihan, penyortiran, pebelan, sampai dengan proses pengiriman.

Salah satu fungsi utama dari gudang adalah sebagai tempat penyimpanan barang berupa bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi ataupun tools yang digunakan dalam proses produksi. Dengan demikian, tata letak penyimpanan gudang yang baik harus dimiliki oleh setiap gudang termasuk perusahaan di industri suku cadang otomotif.

Sistem pergudangan yang kurang baik dapat menyebabkan adanya barang kadaluarsa, kehilangan barang dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengurangi pendapatan perusahaan. Pergudangan yang baik adalah pergudangan yang memiliki sistem pelayanan yang baik. Sistem pelayanan yang baik mencakup adanya jaminan keamanan, kemudahan akses informasi keluar, informasi masuk, dan penyimpanan barang, serta kesesuaian kondisi lingkungan fisik bagi barang yang disimpan (Warman, 2004)

Dalam sebuah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi peran gudang sangat penting, gudang sebagai tempat penunjang untuk perawatan seluruh armada transportasi yang digunakan didalam perusahaan tersebut. Penyusunan dan pendataan didalam gudang sangatlah penting agar memudahkan proses pengambilan dan penginputan sparepart apabila ada barang yang sudah sedikit atau tidak tersedia lagi.

Pada gudang sparepart di PT. Kali Dareh Prima Mandiri terdapat satu permasalahan yang dirasa perlu diatasi, agar sistim pergudangan disana menjadi

lebih efektif. Seperti halnya proses penataan tempat penyimpanan sparepart yang tidak tertata dan tidak adanya tanda pengenal disetiap rak penyimpanan yang menyebabkan para karyawan atau tenaga kerja yang ada di dalam gudang harus mencari sana sini terlebih dahulu dalam mencari stok barang yang sedang diperlukan.

Penyusunan dan penataan isi gudang merupakan hal yang harus dilakukan oleh seluruh tenaga kerja yang ada pada bagian gudang, karena apabila barang tersebut tidak tersusun dengan baik nantinya bisa membuat kekeliruan disaat hendak mengambil barang tersebut dan dapat menghabiskan banyak waktu. Maka dari itu, untuk judul dari KP ini ialah “Perbaikan Tata Letak Sparepart di Gudang Agar Efektif dan Efisien Pada PT. Kali Dereh Prima Mandiri”.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

Masalah

penataan tempat penyimpanan sparepart yang tidak tertata dan tidak adanya tanda pengenal disetiap rak penyimpanan yang menyebabkan para karyawan atau tenaga kerja yang ada di dalam gudang harus mencari sana sini terlebih dahulu dalam mencari stok barang yang sedang diperlukan.

Penyebab

Ketika seorang supir truk perusahaan tersebut hendak mengambil sparepart untuk melakukan perawatan terhadap kendaraan yang dia bawa sering terjadi miss komunikasi karena barang yang ingin ia cari belum diketahui ada atau tidaknya, karena pihak gudang sering lupa akan keberadaan sparepart yang hendak diambil dan membuat menjadi tidak efektif.

Jenis penelitian

Dalam penelitian kali ini saya melakukan secara kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa

Hasil

Perusahaan dapat melakukan kembali penataan didalam gudang sparepart milik mereka agar proses didalam gudang menjadi efektif dan efisien

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan suatu proses yang terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, dibutuhkan metodologi penelitian yang tersusun atas tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap atau langkah-langkah penyelesaian masalah penelitian adalah sebagai berikut :

Bagan 1 Metodologi Penelitian

Berikut adalah pembahasan dari bagan pada bagan 2

1. Mulai

Menentukan permasalahan apa yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian

2. Rumusan masalah

Dilakukan untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas didalam penelitian

3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mencerminkan hal yang akan diuraikan dibagian analisis

4. Metode penelitian

Menentukan metode apa yang akan digunakan didalam penelitian

5. Peengolahan data

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan mendiskripsikan atau menyampaikan fakta yang terjadi selama melakukan penelitian secara apa adanya.

6. Kesimpulan dan saran

Mulai

Rumusan masalah

Tujuan penelitian

Metode penelitian

Pengolahan data

Kesimpulan dan saran

Selesai

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari penelitian, dan saran diperoleh dari hasil pengamatan yang didapat selamas penelitian yang ditujukan kepada perusahaan

7. Selesai

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berkaitanS dengan topik laporan kerja praktik.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi seperti profil perusahaan tempat melakukan magang dan apa saja yang dilakukan selama masa magang berjalan, kemudian menguraikan kasus atau masalah yang ada didalam perusahaan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mahasiswa menyimpulkan pendapat tentang kasus atau masalah yang dianalisis.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini mahasiswa menjabarkan tentang hal yang didapat selama masa magang.